

**KOMPETENSI GURU BAHASA ARAB
DALAM PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN
DI MTs NEGERI PRAMBANAN KLATEN
TAHUN AJARAN 2012/2013**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu di Bidang Ilmu Pendidikan Bahasa Arab**

Disusun Oleh:

**Ahmad Jafar
(NIM. 09420055)**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Jafar

NIM : 09420055

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Semester : VIII (delapan)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini saya tidak terdapat karya yang serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 30 Januari 2013

Yang menyatakan



Ahmad Jafar
NIM: 09420055

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Ahmad Jafar
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : AHMAD JAFAR
NIM : 09420055
Judul Skripsi : KOMPETENSI GURU BAHASA ARAB DALAM
PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN DI
MTs NEGERI PRAMBANAN KLATEN TAHUN
AJARAN 2012/2013

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Januari 2013
Pembimbing



Dr. Sembodo Ardi Widodo
NIP.19680915 199803 1 005

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Ahmad Jafar
NIM : 09420055
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Kompetensi Guru Bahasa Arab Dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Di MTs Negeri Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1.	Abstrak Bahasa Arab	ix	Harap diperbaiki sesuai dengan bahasa Arab yang baik dan benar.

Tanggal selesai revisi:
Yogyakarta, 12 Februari 2013

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 8 Februari 2013

Mengetahui:

Yang menyerahkan

Penguji II

Penguji II

Nurhadi, M.A.

Nurhadi, M.A.

NIP: 19680727 199703 1 001

NIP: 19680727 199703 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN/02/DT/PP.009/019 /2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Kompetensi Guru Bahasa Arab dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Di MTs Negeri Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ahmad Jafar

NIM : 09420055

Telah dimunaqosyahkan pada : Hari Jumat, 8 Februari 2013

Nilai Munaqosyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag.

NIP. 19680915 199803 1 005

Penguji I

Drs. H. Adzfar Ammar, M.A.

NIP. 19550726 198103 1 003

Penguji II

Nurhadi, M.A.

NIP. 19680727 199703 1 001

Yogyakarta, 15 JAN 2013

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si.

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

إذا وسد الأمر إلى غير أهله فانتظر الساعة

(رواه البخاري)

Artinya :

“ Bila sesuatu urusan dikerjakan oleh orang yang tidak ahli, maka tunggulah kehancurannya”.¹

¹ Imam bin Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Mughirah bin Barzabah al-Bukhori al-Ja'ani , *Shohih Bukhori*, Juz 1, (Dar al-Fikr, 1819M/1014 M), hlm.21

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Ku Persembahkan Karya ini Kepada:
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

ABSTRAK

Ahmad Jafar. Kompetensi Guru Bahasa Arab dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Di MTs Negeri Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Skripsi ini mengkaji tentang kompetensi guru bahasa Arab dalam hal pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Pembahasan skripsi ini dimaksudkan untuk mengetahui kompetensi guru bahasa Arab yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran, serta untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab di sekolah.

Penelitian ini dilaksanakan dengan pertimbangan yang menunjukkan bahwa masing-masing guru bahasa Arab belum menggunakan kompetensinya dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran dengan baik seperti yang diharapkan. Hampir disetiap sekolah bahkan setiap guru menjalankan praktik-praktik evaluasi terhadap muridnya dengan cara dan pendapat masing-masing, sehingga tidak melukiskan gambaran yang sebenarnya tentang hasil proses belajar pada siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar MTs Negeri Prambanan Klaten. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, teknik wawancara mendalam kepada guru bahasa Arab, serta teknik dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan data untuk dideskripsikan dan melakukan verifikasi data.

Hasil penelitian ini adalah pertama guru melaksanakan evaluasi berdasarkan ketentuan-ketentuan yang ada dalam teori evaluasi. Kedua bahwa guru bahasa Arab di MTs Negeri Prambanan Klaten rata-rata memiliki kompetensi yang cukup dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

الموجز

احمد جعفر. كفاءة معلم اللغة العربية في تقييم التعليم بالمدرسة المتوسطة
الاسلامية الحكومية فرمبنان, كلاتين سنة ٢٠١٢ / ٢٠١٣. يوكياكرتا : كلية التربية والتعليم
في قسم اللغة العربية بجامعة سونان كاليجاكا الحكومية يوكياكرتا, ٢٠١٣

هذا البحث يستكشف كيف كفاءة معلم اللغة العربية في تقييم التعليم. وهذا البحث
على شيين أول كفاءة معلم اللغة العربية في تقييم التعليم و ثانيا معرفة مسيرة تقييم التعليم
اللغة العربية في المدرسة.

قد أجرى هذا البحث يستند الى ان المدرس ليس برنامج جيدة وتفصيلية كما
يرا. واكثر من المدارس وكثير من المدرسين يجري التقييم يستند الى رأي المدرس , حتى
يكون التقييم صحيحا, ولا ينصر معنى الحقيقي عن النتيجة لعملية التعليم.

هذا البحث بحث نوعي عن المدرسة المتوسطة الاسلامية الحكومية فرمبنان,
كلاتين. يجمع الباحث البيانات بالملاحظة والمقابلة والوثائق. وتم تحليل البيانات عن طريق
جمع البيانات لوصف البيانات والتحقيق منها.

ونتائج هذا البحث هي الأولى معلم اللغة العربية بالمدرسة المتوسطة الاسلامية
الحكومية فرمبنان يطبق التقييم وفقا بأحكام التي النظرية. والثانية ان مدرس اللغة العربية
بالمدرسة المتوسطة الاسلامية الحكومية فرمبنان كلاتين وله قدرة المستطاع عند فيما
حصل التعليم.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين سيدنا محمد
وعلى آله وصحبه اجمعين اما بعد

Dengan mengucapkan Alhamdulillah kepada Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, karena atas rahmat, berkah, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat serta salam semoga Allah SWT limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan kerabatnya serta kepada seluruh pengikutnya.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak sekali kesulitan dan hambatan yang didapati baik dari segi moril maupun materil. Namun berkat pertolongan Allah SWT berupa kesungguhan dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
3. Bapak H. Tulus Mustofa, Lc selaku Penasehat Akademik yang telah membantu penulis baik berupa motivasi dan arahan dalam perkuliahan.

4. Bapak Drs. Sembodo Ardi Widodo selaku pembimbing skripsi yang dengan kesabaran dan keikhlasan meluangkan waktu dan pikiran, perhatian serta arahan untum membimbing penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen, Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Pimpinan dan seluruh staf administrasi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikah kesempatan kepada penulis untuk meminjamkan buku-buku yang penulis butuhkan sebagai referensi yang berkaitan dengan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Hanafi selaku Kepala MTs Negeri Prambanan Klaten yang telah memberikan izin penelitian.
8. Bapak Kirmaji, M.Pd.I selaku guru bahasa Arab kelas IX di MTs Negeri Prambanan Klaten yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data sehingga skripsi ini terwujud.
9. Ibu Dra. Sri Umiyati selaku guru bahasa Arab kelas VIII di MTs Negeri Prambanan Klaten yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data sehingga skripsi ini terwujud.
10. Ibu Siti Nurussani UHM, S.S selaku guru bahasa Arab kelas VII di MTs Negeri Prambanan Klaten yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data sehingga skripsi ini terwujud.
11. Bapak Dirja dan Ibu Nadiroh tercinta yang tak henti-hentinya mendoakan, memberi limpah kasih sayang sejak penulis lahir hingga sekarang dan motivasi baik secara moril maupun materil, semoga Allah

SWT memberikah kebahagiaan dunia dan akhirat atas seluruh perjuangan yang Ayah dan Ibu lakukan.

12. Bapak Heruwanto dan Ibu Sri Hartini serta adikku dewa tersayang yang tak henti-hentinya memberikan semangat kepada penulis, semoga Allah SWT memberikan kebahagiaan dunia dan akhirat.
13. Bapak Adi dan Bu Ifah yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
14. Teman-teman seperjuangan PBA 2009 kelas B (Agil Indrayanto, Toni pransiska, Razif As-Syidiq, Imam Taufiq, Faizah) dan teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu akan tetapi tanpa mengurangi rasa hormat penulis.
15. Serta semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini.

Dalam hal ini penulis tidak bisa membalas dan hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segala amal baiknya.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Saran dan kritik penulis harapkan dem kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga bermanfaat dan memberikan arti yang berguna bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, 30 Januari 2013

Ahmad Jafar
NIM. 09420055

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Pembahasan	22

BAB II KONSEP KOMPETENSI GURU BAHASA ARAB DALAM PELAKSANAAN EVALUASI PEMBEAJARAN

A. Beberapa Kompetensi yang Harus Dimiliki Guru Bahasa Arab Dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran	24
1. Membuat Perencanaan Pembelajaran	24
2. Menusun Soal Tes Bahasa Arab	25
3. Mengolah dan Menganalisis Hasil Tes	28
4. Menginterpretasi dan Menindaklanjuti Hasil Evaluasi Pembelajaran	29
B. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran	30
1. Pengertian Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran	30
2. Prinsip-prinsip Evaluasi Pembelajaran	31
3. Teknik-teknik Evaluasi Pembelajaran	32
4. Langkah-langkah Evaluasi Pembelajaran	40

BAB III : GAMBARAN UMUM MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PRAMBANAN KLATEN

A. Letak Geografis	43
B. Sejarah Berdirinya MTs N Prambanan Klaten	44
C. Visi, Misi, Tujuan, dan Motto	45
D. Struktur Organisasi	47
E. Keadaan Siswa, Guru dan Karyawan	49
F. Sarana dan Prasarana	54
G. Kegiatan Ekstrakurikuler	55
H. Kegiatan Rutin Sekolah	56

BAB IV : KOMPETENSI GURU BAHASA ARAB DALAM

PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN DI MTs N PRAMBANAN KLATEN

A. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di MTs N Prambanan Klaten	58
B. Kompetensi Guru Bahasa Arab dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di MTs N Prambanan Klaten	62
1. Perencanaan Evaluasi Pembelajaran	63
2. Penyusunan Soal Tes.	71
3. Pengolahan dan Analisis Hasil Tes	82
4. Interpretasi dan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Pembelajaran	85

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	96
B. Saran-saran	97
C. Kata Penutup	99

DAFTAR PUSTAKA	100
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Guru MTs N Prambanan Klaten	49
Tabel 2	Data Karyawan/Pegawai MTs N Prambanan Klaten	52
Tabel 3	Daftar Jumlah Keadaan Siswa MTs N Prambanan Klaten	53
Tabel 4	Daftar Data Ruangan MTs N Prambanan Klaten	54
Tabel 5	Daftar Infrastruktur MTs N Prambanan Klaten	55
Tabel 6	Kegiatan Ekstrakuler MTs N Prambanan Klaten	56
Tabel 7	Kegiatan Rutin Di MTs N Prambanan Klaten	56
Tabel 8	Contoh Format Kisi-kisi Bahasa Arab Kelas VIII	77
Tabel 9	Skoring Kompetensi Guru Bahasa Arab Dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin jasmani dan rohani kearah kedewasaan. Dalam artian, pendidikan adalah sebuah proses transfer nilai-nilai dari orang dewasa (guru dan orang tua) kepada anak-anak agar menjadi dewasa dalam segala hal.

Pendidikan merupakan masalah yang penting bagi setiap bangsa yang sedang membangun. Upaya perbaikan dibidang pendidikan merupakan suatu keharusan untuk selalu dilaksanakan agar suatu bangsa dapat maju dan berkembang seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Beberapa upaya dilaksanakan antara lain penyempurnaan kurikulum, peningkatan kompetensi guru melalui penataran-penataran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, dan lain-lain. Hal ini, dilaksanakan untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa dan terciptanya manusia Indonesia seutuhnya.

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam UU No.20 Tahun 2003 (Sisdiknas, pasal 3). Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha

Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan tersebut, maka dalam lembaga pendidikan formal yaitu sekolah, keberhasilan pendidikan ditentukan oleh keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, yakni keterpaduan antara kegiatan guru dengan kegiatan siswa. Bagaimana siswa belajar banyak ditentukan oleh bagaimana guru mengajar. Salah satu usaha untuk mengoptimalkan pembelajaran adalah dengan memperbaiki pengajaran yang banyak dipengaruhi oleh guru, karena pengajaran adalah suatu sistem, maka perbaikannya pun harus mencakup keseluruhan komponen dalam sistem pengajaran tersebut. Komponen-komponen yang terpenting adalah tujuan, materi, dan evaluasi.

Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru, maka guru harus memiliki dan menguasai perencanaan kegiatan belajar mengajar, melaksanakan kegiatan yang direncanakan dan melakukan penilaian terhadap hasil dari proses belajar mengajar.

Kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran merupakan faktor utama dalam mencapai tujuan pengajaran. Keterampilan merencanakan dan melaksanakan proses belajar mengajar ini sesuatu yang erat kaitannya dengan tugas dan tanggung jawab guru sebagai pengajar yang mendidik. Guru sebagai pendidik mengandung arti

¹ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 4.

yang sangat luas, tidak terbatas memberikan bahan-bahan pengajaran tetapi menjangkau etika dan estetika perilaku dalam menghadapi tantangan kehidupan di masyarakat.

Sebagai pengajar, guru hendaknya memiliki perencanaan (planing) pengajaran yang cukup matang. Perencanaan pengajaran tersebut erat kaitannya dengan berbagai unsur seperti tujuan pengajaran, bahan pengajaran, kegiatan belajar, metode mengajar, dan evaluasi. Unsur-unsur tersebut merupakan bagian integral dari keseluruhan tanggung jawab guru dalam proses pembelajaran.

Saat ini, dalam segi kurikulum salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan memberlakukan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Yang paling penting dalam hal ini adalah faktor guru. Sebab secanggih apapun suatu kurikulum dan sehebat apapun sistem pendidikan, tanpa kualitas guru yang baik, maka semua itu tidak akan membuahkan hasil yang maksimal. Oleh karena itu, guru diharapkan memiliki kompetensi yang diperlukan untuk melaksanakan tugas dan fungsinya secara efektif dan efisien.

Kompetensi merupakan salah satu kualifikasi guru yang terpenting. Bila kompetensi ini tidak ada pada diri seorang guru, maka ia tidak akan berkompoten dalam melakukan tugasnya dan hasilnya pun tidak akan optimal.

Guru bahasa Arab adalah bagian dari barisan guru yang bertugas mendidik siswa di sekolah, oleh karena itu guru bahasa Arab dituntut untuk memiliki kompetensi yang memadai. Sebagai seseorang yang memiliki posisi strategis dalam kegiatan pembelajaran, salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru bahasa Arab adalah kompetensi dalam mengevaluasi belajar siswa.

Dengan kompetensi yang dimiliki, selain menguasai materi dan dapat mengolah program belajar mengajar, guru juga dituntut dapat melaksanakan evaluasi dan pengadministrasiannya. Kemampuan guru dalam melakukan evaluasi merupakan kompetensi guru yang sangat penting. Sedemikian pentingnya evaluasi ini sehingga kelas yang baik tidak cukup hanya didukung oleh perencanaan pembelajaran, kemampuan guru mengembangkan proses pembelajaran serta penguasaannya terhadap bahan ajar, dan juga tidak cukup dengan kemampuan guru dalam menguasai kelas, tanpa diimbangi dengan kemampuan melakukan evaluasi terhadap perencanaan kompetensi siswa yang sangat menentukan dalam konteks perencanaan berikutnya, atau kebijakan terhadap siswa terkait dengan konsep belajar tuntas.² Atau dengan kata lain tidak ada satupun usaha untuk memperbaiki mutu proses belajar mengajar yang dapat dilakukan dengan baik tanpa disertai langkah evaluasi.

Guru harus mampu mengukur kompetensi yang telah dicapai oleh siswa dari setiap proses pembelajaran atau setelah beberapa unit pelajaran,

² Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 3.

sehingga guru dapat menentukan keputusan atau perlakuan terhadap siswa tersebut. Apakah perlu diadakannya perbaikan atau penguatan, serta menentukan rencana pembelajaran berikutnya baik dari segi materi maupun rencana strateginya. Oleh karena itu, guru setidaknya mampu menyusun instrumen tes maupun nontes, mampu membuat keputusan bagi posisi peserta didiknya, apakah telah dicapai harapan penguasaannya secara optimal atau belum. Kemampuan yang harus dimiliki oleh guru yang kemudian menjadi suatu kegiatan rutin yaitu membuat tes, melakukan pengukuran, dan mengevaluasi dari kompetensi peserta didiknya sehingga mampu menetapkan kebijakan pembelajaran selanjutnya.

MTs Negeri Prambanan adalah suatu lembaga pendidikan dasar agama Islam dibawah naungan Kementerian Agama yang berlokasi di Jalan Manisrenggo Km 2, Klaten, Jawa Tengah. MTs Negeri Prambanan Klaten memiliki tiga guru bahasa Arab, yaitu Dra. Sri Umiyati, Siti Nurussani UHM S.S dan Kirmaji M.Pd.I. Berdasarkan fenomena-fenomena yang peneliti dapatkan waktu kegiatan PPL-KKN di MTs Negeri Prambanan bahwa ada sebagian guru yang belum memanfaatkan kompetensinya dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab.

Seringkali dalam proses belajar mengajar, aspek evaluasi diabaikan. Dimana guru terlalu memperhatikan saat yang bersangkutan memberi pelajaran saja. Namun, pada saat guru membuat soal ujian atau tes (formatif), soal tes disusun seadanya atau seingatnya saja tanpa harus

memenuhi penyusunan soal yang baik dan benar serta pengolahan evaluasi pembelajaran yaitu pada pelaksanaan evaluasi formatif.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merasa terdorong untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut mengenai kompetensi guru khususnya guru Bahasa Arab dalam melaksanakan tugas-tugasnya yang berkaitan dengan kegiatan evaluasi pembelajaran dalam bentuk skripsi yang berjudul **“KOMPETENSI GURU BAHASA ARAB DALAM PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN DI MTs NEGERI PRAMBANAN KLATEN TAHUN AJARAN 2012/2013”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab yang diterapkan di MTs Negeri Prambanan Klaten?
2. Bagaimana kompetensi guru bahasa Arab dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran di MTs Negeri Prambanan Klaten?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Prambanan Klaten.
- b. Untuk mengetahui kompetensi guru bahasa Arab dalam melaksanakan tugas-tugasnya yang berkaitan dengan evaluasi proses pembelajaran di MTs Negeri Prambanan Klaten.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan berguna bagi dunia pendidikan, bagi pihak-pihak yang bertanggung jawab pendidikan, dan bagi guru-guru di MTs Negeri Prambanan Klaten dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan keterkaitan kompetensi guru dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran, sehingga didapatkan hasil belajar yang optimal.
- b. Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan, pengalaman, dan wawasan yang berharga kepada penulis tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Prambanan Klaten.

D. Kajian Pustaka

Pertama, skripsi saudara Muhammad Noor Irfan, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011 dengan judul “*Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di MTs N Wonosari Kelas VIII*”.³ Skripsi tersebut merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Skripsi tersebut membahas tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MTs N Wonosari Kelas VIII yang hasilnya sudah cukup baik.

³ Muhammad Noor Irfan “*Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di MTs N Wonosari Kelas VIII*”, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan , (Yogyakarta : Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2011).

Penelitian yang dilakukan oleh saudara Muhammad Noor Irfan, berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan. Peneliti tersebut meneliti tentang evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MTs N Wonosari, sedangkan penulis sendiri meneliti tentang kompetensi guru bahasa Arab dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran di MTs Negeri Prambanan Klaten.

Kedua, skripsi saudari Umi Fadlilah, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2003 dengan judul “*Kompetensi Guru Bahasa Arab dalam Menggunakan Media Pengajaran di MAN Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta*”.⁴ Skripsi tersebut merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Skripsi tersebut membahas tentang kompetensi guru bahasa Arab dalam menggunakan media pengajaran di MAN Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta. Hasilnya kompetensi guru bahasa Arab dalam menggunakan media pengajaran di MAN Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta sudah cukup baik, baik dari segi pengkajian, pengembangan, pemilihan, dan penggunaan media pengajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh saudari Umi Fadlilah, berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan. Peneliti tersebut meneliti tentang kompetensi guru bahasa Arab dalam menggunakan media pengajaran di MAN Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta, sedangkan penulis sendiri

⁴ Umi Fadlilah “*Kompetensi Guru Bahasa Arab dalam Menggunakan Media Pengajaran di MAN Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta*”, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah , (Yogyakarta : Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2003).

meneliti tentang kompetensi guru bahasa Arab dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran di MTs Negeri Prambanan Klaten.

Ketiga, skripsi saudari Dewi Istianatussa'dah, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2003 dengan judul "*Kompetensi Guru Bahasa Arab Dalam Perencanaan Pengajaran di MTs N Model Kebumen I*".⁵ Skripsi tersebut merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Skripsi tersebut membahas tentang kompetensi guru bahasa Arab dalam perencanaan pengajaran di MTs N Model Kebumen I. Hasilnya kompetensi guru bahasa Arab dalam perencanaan pengajaran di MTs N Model Kebumen I sudah cukup baik.

Penelitian yang dilakukan oleh saudari Dewi Istianatussa'dah, berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan. Peneliti tersebut meneliti tentang kompetensi guru bahasa Arab dalam perencanaan pengajaran di MTs N Model Kebumen I, sedangkan penulis sendiri meneliti tentang kompetensi guru bahasa Arab dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran di MTs Negeri Prambanan Klaten.

⁵ Dewi Istianatussa'dah "*Kompetensi Guru Bahasa Arab dalam Perencanaan Pengajaran di MTs N Model Kebumen I*", Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2003).

E. Landasan Teori

1. Kompetensi Guru

a. Pengertian Kompetensi Guru

Kompetensi berasal dari kata *competency*, yang artinya kemampuan atau kecakapan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat 10, disebutkan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.⁶

Menurut Wina Sanjaya, kompetensi merupakan perilaku rasional guna mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan.⁷ Dengan demikian, suatu kompetensi ditunjukkan oleh penampilan atau unjuk kerja yang dapat dipertanggungjawabkan (rasional) dalam upaya mencapai suatu tujuan.

b. Macam-macam Kompetensi Guru

Untuk dapat melaksanakan perannya tersebut guru harus mempunyai kompetensi sebagai modal dasar dalam mengemban tugas dan kewajibannya.⁸ Kompetensi guru tersebut mencakup

⁶ Undang-Undang Republik Indonesia No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, (Bandung: Citra Umbara, 2006), hlm. 4.

⁷ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 17.

⁸ Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), hlm. 118.

kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik.⁹ Kompetensi ini meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Pemahaman wawasan / landasan kependidikan
- b. Pemahaman terhadap peserta didik
- c. Pengembangan kurikulum / silabus
- d. Perancangan pembelajaran
- e. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
- f. Pemanfaatan teknologi pembelajaran
- g. Evaluasi hasil belajar
- h. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹⁰

⁹ Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 32.

¹⁰ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.75.

2. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berkaitan dengan perilaku pribadi guru itu sendiri yang kelak harus memiliki nilai-nilai luhur sehingga terpancar dalam perilaku sehari-hari.¹¹

Sebagai seorang figur, guru harus memiliki kompetensi kepribadian yang baik. Jadi, ada beberapa kemampuan yang berhubungan dengan kepribadian yang harus diperhatikan, diantaranya:

- a. Kemampuan yang berhubungan dengan pengalaman ajaran agama sesuai dengan keyakinan agama yang dianutnya.
- b. Kemampuan untuk menghormati dan menghargai antar umat beragama.
- c. Kemampuan untuk berperilaku sesuai dengan norma, aturan atau sistem yang berlaku di masyarakat.
- d. Mengembangkan sifat-sifat terpuji sebagai seorang guru misalnya sopan santun dan tata krama.
- e. Bersikap demokratis dan terbuka terhadap pembaruan dan kritikan.¹²

¹¹ Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), hlm.122.

¹² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 277-278.

3. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua / wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kompetensi sosial merupakan kompetensi guru sebagai bagian dari masyarakat yang sekurang-kurangnya memiliki kompetensi untuk:

- a. Berkomunikasi secara lisan, tulisan dan isyarat
- b. Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional
- c. Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua / wali peserta didik
- d. Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.¹³

4. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan. Adapun ruang lingkup kompetensi profesional adalah sebagai berikut:

¹³ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.173.

- a. Mengerti dan dapat menerapkan landasan kependidikan baik filosofi, psikologis, sosiologis dan sebagainya
- b. Mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai taraf perkembangan peserta didik
- c. Mampu menangani dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya
- d. Mengerti dan dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi
- e. Mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media, dan sumber belajar yang relevan
- f. Mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran
- g. Mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik
- h. Mampu menumbuhkan kepribadian peserta didik.¹⁴

2. Evaluasi Pembelajaran

a. Pengertian Evaluasi

Secara harfiah kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *evaluation* yang dalam bahasa Indonesia artinya penilaian. Pada hakikatnya evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam

¹⁴ Ibid, hlm. 135-136.

rangka pembuatan keputusan.¹⁵ Dalam hubungan dengan kegiatan pembelajaran, evaluasi mengandung beberapa pengertian, diantaranya adalah:

- 1) Menurut Edwind Wandt dan Gerald W. Bown, yang dikutip oleh Anas Sudjono dalam buku *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.
- 2) Sedangkan evaluasi pendidikan adalah kegiatan atau proses penentuan nilai pendidikan, sehingga dapat diketahui mutu atau hasil-hasilnya.¹⁶

b. Pengertian Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa adalah sistem lambang bunyi berartikulasi (yang dihasilkan alat-alat ucap) yang bersifat sewenang-wenang dan konvensional yang dipakai sebagai alat komunikasi untuk melahirkan perasaan dan pikiran).¹⁷ Untuk itu, sebagai alat komunikasi dan juga penyampaian informasi, bahasa perlu diajarkan karena bahasa merupakan sumber ilmu pengetahuan bagi manusia. Konsekuensi logis dari adanya pembelajaran bahasa yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga pendidikan adalah berupa keharusan pelaksanaan kegiatan evaluasi pembelajaran bahasa

¹⁵ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 5.

¹⁶ Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1996), hlm. 1-2.

¹⁷ Tim Penyusun kamus Pusat pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 66.

untuk mengukur sejauh mana keberhasilan pelaksanaan program pembelajaran bahasa.

c. Tujuan Evaluasi

Secara umum, dalam bidang pendidikan, evaluasi bertujuan untuk:

- 1) Memperoleh data pembuktian yang akan menjadi petunjuk sampai dimana tingkat kemampuan dan tingkat keberhasilan peserta didik dalam pencapaian tujuan-tujuan kurikuler setelah menempuh proses pembelajaran dalam jangka waktu yang telah ditentukan.
- 2) Mengukur dan menilai sampai dimanakah efektifitas mengajar dan metode-metode mengajar yang telah diterapkan atau dilaksanakan oleh pendidik, serta kegiatan belajar yang dilaksanakan oleh peserta didik.¹⁸

Adapun yang menjadi tujuan khusus dari kegiatan evaluasi dalam bidang pendidikan adalah:

- 1) Untuk merangsang kegiatan peserta didik dalam menempuh program pendidikan.
- 2) Untuk mencari dan menemukan faktor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan peserta didik dalam

¹⁸ Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan.....* hlm. 16.

mengikuti program pendidikan, sehingga dapat dicari dan ditemukan jalan keluar atau cara-cara perbaikannya.¹⁹

d. Fungsi Evaluasi

Dalam keseluruhan proses pendidikan, secara garis besar evaluasi berfungsi untuk:

- 1) Mengetahui sejauh mana kegiatan yang telah dilakukan peserta didik sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.
- 2) Mengetahui apakah peserta didik sudah cukup mampu untuk terjun ke masyarakat.
- 3) Membantu guru dalam menempatkan peserta didik pada kelompok tertentu sesuai dengan kemampuan dan kecakapannya masing-masing serta membantu guru dalam usaha memperbaiki proses pembelajarannya.
- 4) Mengetahui kedudukan peserta didik dalam kelompok, apakah dia termasuk anak yang pandai, sedang, atau kurang pandai.
- 5) Mengetahui taraf kesiapan peserta didik dalam menempuh program pendidikannya.
- 6) Membantu guru dalam memberikan bimbingan dan seleksi, baik dalam rangka menentukan jenis pendidikan, jurusan, maupun kenaikan kelas.

¹⁹ Ibid, hlm. 17.

- 7) Memberikan laporan tentang kemajuan peserta didik kepada orang tua, pejabat pemerintah yang berwenang, kepala sekolah, guru-guru, dan peserta didik itu sendiri.²⁰

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jika ditinjau dari tempat penelitian, maka penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), sebab data-data yang dikumpulkan dari lapangan langsung terhadap objek yang bersangkutan yaitu MTs Negeri Prambanan Klaten.

Dan jika dilihat dari sifat penelitian, maka penelitian ini termasuk penelitian *kualitatif*, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang ditemukan di lapangan, bersifat verbal, kalimat-kalimat, fenomena-fenomena, dan tidak berupa angka, khususnya tentang kompetensi guru bahasa Arab dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran di MTs Negeri Prambanan Klaten.

2. Metode Penentuan Subyek

Yang dimaksud penentuan subyek penelitian menurut Suharsimi Arikunto, adalah orang atau apa saja yang menjadi subyek penelitian.²¹ Disamping dokumen-dokumen yang tersedia, adapun

²⁰ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 16-18.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 40

yang menjadi subyek sekaligus sumber data dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

a. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Prambanan Klaten

Merupakan key informan yang akan diminta keterangan mengenai kompetensi guru bahasa Arab dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

b. Guru bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Negeri Prambanan Klaten

Merupakan informan yang diminta keterangannya mengenai kompetensi guru dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran, khususnya guru yang mengajar bahasa Arab.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian dikumpulkan data kualitatif yang selanjutnya dituangkan dalam bentuk uraian berupa catatan lapangan (*field notes*).

Untuk mendapatkan data yang obyektif (sesuai dengan data di lapangan) yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Oleh karena itu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.²² Observasi ini dilakukan dengan mengamati instrumen-instrumen dalam proses

²² Husaini Usman, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 54

evaluasi serta data yang dapat menunjang kelengkapan penelitian ini. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai proses pelaksanaan pengajaran bahasa Arab. Adapun jenis observasi yang penulis gunakan adalah observasi nonpartisipan, yaitu penulis tidak terlibat langsung dalam kehidupan responden.²³ Akan tetapi penulis hanya mengamati dan mencatat setiap fenomena yang diteliti.

b. Wawancara/Interview

Yaitu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan. Metode wawancara ini terdiri atas tiga jenis, yaitu: Interview tidak terpimpin, Interview terpimpin, dan Interview bebas terpimpin. Sedangkan dalam interview ini penulis gunakan interview bebas terpimpin.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan kondisi sekolah MTs Negeri Prambanan Klaten yang meliputi jumlah siswa, latar belakang pendidikan guru, fasilitas yang ada dan hal-hal lain yang ada kaitannya dengan penelitian, sehingga diperoleh data dan informasi tentang kompetensi guru bahasa Arab dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran.

²³ Sugono, *Metode Penelitian Organisasi*, (Bandung : Alfabeta, 1997), hlm. 130.

c. Dokumentasi

Yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah mencari data yang berasal dari dokumen berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan lain sebagainya.²⁴ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai letak geografis dan sejarah berdirinya, struktur organisasi MTs Negeri Prambanan Klaten, keadaan sarana dan prasarana fisik maupun non fisik, jumlah siswa, dan keadaan guru-guru dan staf.

4. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisislah data dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.

Untuk mengolah data yang sudah terkumpul, baik dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, maka penulis akan menggunakan pola pikir atau alur bahasa induktif dengan metode deskriptif.

Dalam hal ini, peneliti akan menganalisis dengan metode triangulasi data. Teknik triangulasi lebih mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan.²⁵ *Pertama*, ketelitian dalam mendeskripsikan data secara apa adanya, sebelumnya dilakukan

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 202.

²⁵ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2003), hlm. 191.

reduksi data, yaitu proses seleksi data yang diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dalam catatan tertulis di lapangan. *Kedua*, melakukan kategorisasi secara ketat sesuai tujuan yang telah dirumuskan. *Ketiga*, melalui analisa konseptualisasi dengan bantuan teori yang telah ada. Proses analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang dikumpulkan baik yang diperoleh melalui observasi, interview maupun dokumentasi baru kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan ilustrasi secara umum tentang muatan skripsi ini, perlu kiranya dipaparkan sistematika pembahasan yang dipakai. Pembahasan skripsi ini terdiri dari 4 (empat) bab, yaitu:

Bab pertama yakni pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah mendeskripsikan gambaran umum lokasi penelitian, yang mana menguraikan tentang sejarah berdirinya MTs Negeri Prambanan Klaten, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan siswa, guru dan karyawan, sarana dan prasarana serta kegiatan yang ada di MTs Negeri Prambanan Klaten.

Bab ketiga yaitu mendeskripsikan tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran serta kompetensi guru bahasa Arab dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran di MTs Negeri Prambanan Klaten.

Bab keempat yaitu merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan yang diperoleh berdasarkan konsep-konsep teoritis yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dan juga berdasarkan hasil yang diperoleh di lapangan. Selain itu juga termasuk saran-saran dan kata penutup.

Kemudian dilengkapi pula dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis di MTs Negeri Prambanan Klaten yang mengkaji tentang “Kompetensi Guru Bahasa Arab dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran” dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan di MTs Negeri Prambanan Klaten sudah cukup baik, sebab dalam evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Prambanan sudah terprogram adanya pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang diterapkan di MTs Negeri Prambanan, seperti adanya ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan semester pada semester gasal dan genap, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Prambanan tersebut sudah dapat dilihat dari adanya hasil ulangan para siswa dalam tiap-tiap program.
- 2) Kompetensi guru bahasa Arab dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran di MTs Negeri Prambanan cukup baik, sebab dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran bahasa Arab dalam menghadapi ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan semester, guru bahasa Arab MTs Negeri Prambanan tidak membuat kisi-kisi, tidak menguji validitas dan reliabilitas tes, serta tidak membuat profil tentang kemajuan peserta didik.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, saran yang bisa diajukan adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk guru bahasa Arab di MTs Negeri Prambanan:
 - a. Dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran, guru bahasa Arab hendaknya membuat kisi-kisi butir soal agar isi yang dimaksud di dalam soal lebih terarah baik itu ketika akan diadakan ulangan harian maupun ulangan tengah semester atau ulangan akhir semester.
 - b. Guru hendaknya menyusun profil kemajuan kelas agar guru dapat mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan komponen pembelajaran, melakukan uji coba dan analisis soal dan juga membantu siswa dalam memberikan arahan cara penyelesaian soal-soal yang tidak dapat dipecahkan oleh siswa.
 - c. Guru bahasa Arab di MTs Negeri Prambanan Klaten hendaknya menguji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu ketika akan membuat soal ulangan harian agar soal tersebut dapat mengukur kemampuan siswa dengan tepat.
 - d. Dalam evaluasi pembelajaran, guru sebagai evaluator sudah seharusnya dapat melaksanakan proses evaluasi dengan baik. Oleh karena itu, guru diharuskan lebih memperkaya skill kompetensinya dalam evaluasi dengan lebih memahami lagi tentang teknik dan prosedur evaluasi pendidikan hingga menafsirkan hasil dari

pelaksanaan evaluasi tersebut dan didapatkan keputusan yang tepat demi tercapainya tujuan pembelajaran.

- e. Dalam menetapkan teknik evaluasi pembelajaran yang berbentuk nontes, hendaknya lebih ditingkatkan lagi. Tidak hanya observasi dan dokumentasi saja, melainkan teknik wawancara dan angket juga perlu dilakukan.
- f. Guru hendaknya memanfaatkan hasil evaluasi pembelajaran untuk memperbaiki pembelajaran yang masih kurang baik dari segi metode mengajar maupun media pembelajaran.

2. Saran untuk pihak sekolah atau madrasah:

- a. Pihak sekolah hendaknya ikut berperan aktif dalam memperhatikan pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan mengontrol setiap laporan hasil evaluasi dan juga ikut berpartisipasi dalam peningkatan kompetensi guru bahasa Arab dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran.
- b. Kepala Madrasah hendaknya memberikan dorongan dan dukungan kepada guru bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran, melalui pemberian kesempatan untuk mengikuti pelatihan dan pendidikan serta penataran-penataran untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas guru bahasa Arab.
- c. Memanfaatkan hasil evaluasi pembelajaran untuk memperbaiki pembelajaran yang masih kurang.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin atas limpahan rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Hanya kepada Allah SWT penulis berharap, mudah-mudahan skripsi ini dapat menjadi sebuah amal ibadah dan bermanfaat bagi penulis khususnya serta dapat dijadikan sebagai kajian lebih lanjut dan mendalam terutama sebagai peningkatan mutu mata pelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Prambanan Klaten pada umumnya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, M dkk., 2006, *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat.
- Arifin, Zaenal, 2009, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi, 1999, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- B. Uno, Hamzah dan Satria Koni, 2012, *Assessment Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Fadlilah, Umi, 2003, *Kompetensi Guru Bahasa Arab dalam Menggunakan Media Pengajaran di MAN Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta*, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, Yogyakarta : Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.
- Irfan, Muhammad Noor, 2011, *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di MTs N Wonosari Kelas VIII*, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Yogyakarta : Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.
- Istianatussa'dah, Dewi, 2003, *Kompetensi Guru Bahasa Arab dalam Perencanaan Pengajaran di MTs N Model Kebumen I*, Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.
- Kunandar, 2007, *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, E, 2007, *Standar Kompetensi Sertifikasi Guru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurkuncara, Wayan dan PPN Sunartana, 1990, *Evaluasi Hasil Belajar*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Purwanto, Ngalim, 2004, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Roqib, Moh dan Nurfuadi, 2009, *Kepribadian Guru*, Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Sagala, Syaiful, 2011, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina, 2008, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Subari, 1994, *Sepervisi Pendidikan*, Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Sudjono, Anas, 1996, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, 2009, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun kamus Pusat pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1989, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Uzer Usman, Moch, 2005, *Menjadi Guru profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Bandung: Citra Umbara, 2006.
- Usman, Husaini, 2000, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahidmurni dkk, 2010, *Evaluasi Pembelajaran Kompetensi dan Praktik*, Yogyakarta: Nuha Litera.